



PELATIHAN PENGGUNAAN ZOHU FORMS DAN GOOGLE FORMS PADA GURU-GURU SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

La Ndia¹⁾, Rahmat¹⁾, Desy Liliani Husain²⁾, Nurul Atma²⁾*, Aminah Maulidah²⁾, Era Maryanti¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Matematika, Jl. H.E.A. Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Andounohu, Kota Kendari, Indonesia.

²⁾Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Andounohu, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 21 Februari 2021

Direvisi: 07 April 2021

Disetujui: 01 Mei 2021

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SMPN 5 Kendari dan SMPN 1 Kendari tentang pemanfaatan *Zoho Form* dan *Google Form* untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran secara daring di tengah pandemi Covid 19 saat ini. Dari program ini diharapkan para peserta mampu menggunakan kedua aplikasi ini, sehingga proses rekap presensi dan hasil kinerja siswa akan lebih mudah dikelola sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran secara umum. Metode pelaksanaan program dibagi dalam dua tahap, yaitu pemberian pelatihan dan pendampingan penerapan program di sekolah bagi masing-masing peserta. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan penerapan IPTEK oleh guru-guru peserta program. Khususnya terjadi peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi daring untuk membantu proses penilaian hasil belajar siswa.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran; *google forms*; *zoho forms*.

Abstract

The aim of this community service program was at providing training and mentoring for teachers of SMPN 5 Kendari and SMPN 1 Kendari on utilizing Zoho Forms and Google Forms to support the online learning evaluation process in the midst of the current Covid 19 pandemic. From this program, participants were expected to be able to use both applications, so that the process of reporting the students' attendance and performance results will be more manageable so as to improve the effectiveness and efficiency of learning in general. The methods of implementation of the program were divided into two stages, namely the provision of training and mentoring of the implementation of programs in the school for each participant. The result of this activity was an increase in the application of IPTEK by the participants of the program. In particular, there had been an increase in the ability to utilize online applications to help assess students' learning outcomes.

Keywords: *learning evaluation; google forms; zoho forms.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah merubah seluruh aspek kehidupan di dunia mulai dari ekonomi, kesehatan, pembangunan, tak terkecuali pendidikan. Semua aktifitas pendidikan yang dilakukan oleh guru dan siswa harus dikerjakan dari rumah untuk menekan laju penyebaran virus. Proses pembelajaran dan penilaian tidak dapat lagi dilakukan secara tatap muka

melainkan telah terganti dengan sistem pembelajaran daring yang memungkinkan guru dan siswa untuk tetap mengajar dan belajar tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran dan penilaian pun tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

Sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk dapat menyesuaikan metode pengajaran dan penilaiannya dengan situasi pandemi ini

* Korespondensi Penulis. E-mail: nurulatma16@gmail.com

sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung. Terkait dengan hal ini, pemerintah telah menetapkan kebijakan belajar dari rumah, baik proses pembelajaran maupun proses evaluasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung kebijakan ini adalah dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), karena teknologi ini selain sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi, pemanfaatan TIK juga akan mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran.

Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak guru-guru yang sulit beradaptasi dengan trend baru ini, banyak diantara mereka yang masih kurang paham dalam memanfaatkan berbagai aplikasi/platform pembelajaran yang cukup banyak jumlahnya. Salah satu contoh permasalahan yang banyak dihadapi oleh para guru ini adalah bagaimana mengukur keberhasilan proses pembelajaran melalui media-media daring ini, seperti ketika memberikan kuis atau tes kepada siswa. Harus dipastikan bahwa media-media ini mampu memfasilitasi proses evaluasi tersebut, seperti memudahkan guru dalam mengelola berbagai bentuk-bentuk soal, memudahkan dalam menilai setiap jawaban siswa, memudahkan pengorganisasian hasil belajar siswa, dan yang tidak kalah penting mampu meminimalisir kecurangan yang mungkin dilakukan siswa. Banyak guru yang kurang mampu menggunakan aplikasi-aplikasi untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran ini. Padahal sebenarnya tidak sedikit media-media daring yang mampu mewujudkan hal tersebut.

Permasalahan pemilihan media evaluasi pembelajaran secara daring juga dialami oleh sekolah mitra yaitu SMPN 1 Kendari dan SMPN 5 Kendari. Umumnya, guru menggunakan *Whatsapp*, *Google Classroom*, atau media gamifikasi lainnya, baik untuk merekam kehadiran siswa, menyampaikan materi ajar, maupun mengevaluasi hasil belajar siswa. Namun, media-media tersebut umumnya memiliki keterbatasan, khususnya jika digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Beberapa keterbatasan yang dimiliki misalnya kurang praktis dalam pelaksanaan dan pengelolaan hasilnya, kurang efektif dalam menjangkau soal esai, kesempatan siswa untuk berbuat curang sangat tinggi, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu untuk mengadakan pelatihan dan

pendampingan kepada guru-guru di sekolah mitra ini tentang penggunaan beberapa aplikasi daring yang dapat membantu proses evaluasi pembelajaran yang pada akhirnya akan mendukung pembelajaran daring di masa pandemi ini. Dalam program ini, guru-guru pada sekolah mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan mengenai aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan penilaian secara daring, seperti *Zoho Forms* dan *Google Forms*.

Zoho Forms merupakan aplikasi pembuat formulir secara gratis dan mudah digunakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Pengguna dapat mengakses hanya dengan bermodalkan surel. Berbagai fitur ditawarkan oleh *Zoho Forms* untuk mendukung pembelajaran secara daring, misalnya merekam presensi siswa sebagai salah satu kelengkapan dokumen administrasi melalui fitur tanda tangan dan upload foto. Sehingga kecurangan tidak lagi dapat dilakukan oleh siswa. Selain untuk merekam presensi siswa, *Zoho Forms* juga dapat digunakan untuk kepentingan penilaian yang merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Melalui *Zoho Forms*, guru dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan hasil belajar siswa meskipun proses evaluasi dilakukan tanpa harus bertatap muka. Untuk mata pelajaran sains yang membutuhkan lembar cakaran, *Zoho Forms* adalah pilihan yang sangat tepat karena *Zoho Forms* memungkinkan siswa untuk memfoto lembar cakaran mereka. Guru dapat meminta siswa untuk memfoto diri mereka sendiri sambil memegang lembar pekerjaannya. Sehingga, kecurangan bisa diminimalisir. Selain itu, soal yang diberikan boleh dalam bentuk gambar. Guru juga dapat memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda dan esai sekaligus. Akhirnya, laporan kehadiran dan kinerja siswa pun dapat direkap melalui format PDF dan Ms. excel yang ditampilkan dalam bentuk deskripsi maupun grafik.

Sama halnya dengan *Zoho Forms*, *Google Forms* juga merupakan penyedia formulir daring. *Google Forms* atau yang disebut *Google* formulir merupakan aplikasi bagian dari *Google* yang berguna untuk membantu kita dalam merencanakan acara, mengirim survey, atau mengumpulkan informasi dengan mudah dan efisien. Menurut (Iqbal et al., 2018) bahwa penggunaan *google forms* sangat efektif, efisien, interaktif dan meminimalkan penggunaan kertas.

Google Form juga mempermudah untuk pengerjaan tugas, muncul keterampilan menggunakan sarana teknologi dan informasi dan mudah mengetahui hasil belajarnya (Septiawan, 2020). Menurut (Ngafiah, 2020) bahwa adanya *Google Form* sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam proses evaluasi pembelajaran sekolah dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Aplikasi *Google Forms* juga bisa dimanfaatkan sebagai media berbasis online untuk pembuatan kuis online, sehingga pengolahan data lebih terjamin dan terintegrasi dengan baik karena dengan memanfaatkan komputer sebagai pengolahan data elektronik (Febriadi & Nasution, 2017). Sehingga, *Google Forms* juga dapat digunakan untuk membuat absensi dan soal yang pada akhirnya mampu menyederhanakan kegiatan penyusunan, pelaksanaan dan penilaian. Dalam penelitiannya, (Mardiana & Purnanto, 2017; Batubara & Ariani, 2016) menemukan bahwa subjek dalam penelitiannya memiliki ketertarikan untuk pembuatan evaluasi melalui *Google Forms*. Alasan ketertarikan tersebut memiliki 4 acuan yaitu, kemudahan, kecepatan, kepraktisan, dan keefisienan.

Tujuan dari dilakukannya pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan jenis-jenis aplikasi daring yang dapat dimanfaatkan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa yang pada akhirnya akan lebih menyukkseskan proses pembelajaran di masa pandemi ini walaupun tanpa bertatap muka dengan siswa-siswa mereka. Para peserta pelatihan diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan kemampuan mereka akan penggunaan kedua aplikasi ini.

METODE

Program ini melibatkan guru-guru SMP Negeri 1 Kendari dan SMP Negeri 5 Kendari sebagai sekolah mitra. Jumlah guru yang terlibat adalah 27 orang yang merupakan perwakilan seluruh bidang studi. Pelaksanaan kegiatan ini diadakan secara terpisah untuk kedua mitra dengan lama waktu pelaksanaan selama dua hari untuk masing-masing sekolah mitra, yaitu tanggal 24 dan 25 Oktober 2020 untuk SMP Negeri 5 Kendari dan 31 Oktober- 1 November 2020 untuk SMP Negeri 1 Kendari. Metode pelaksanaan program dibagi dalam dua tahap, yaitu pemberian pelatihan dan pendampingan penerapan program di sekolah.

Program pengabdian ini melibatkan enam orang dosen Universitas Halu Oleo yang terdiri

dari satu orang ketua tim pengusul dan lima orang anggota. Keenam pengusul memiliki tugas dan peran masing-masing. Ketua bertugas untuk mengontrol jalannya pelatihan. Dua anggota lainnya bertugas sebagai pemateri, sedangkan tiga lainnya bertugas dalam pengurusan administrasi.serta membantu jalannya pelatihan.

Pemberian pelatihan dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut: (1) penyusunan buku panduan materi pelatihan, (2) pelatihan yang dimulai dengan pemaparan materi yang berkaitan dengan konsep *Zoho Forms* dan *Google Forms* sebagai pengantar sebelum peserta berlatih praktik mandiri menggunakan kedua formulir, (3) setelah peserta memahami konsep *Zoho Forms* dan *Google Forms*, tim pengabdian masuk pada sesi latihan praktik, dan (4) setelah memberikan pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan penerapan *Zoho Forms* dan *Google Forms* dalam evaluasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan program, mitra berperan sebagai penyedia sarana penunjang kegiatan seperti tempat pelaksanaan kegiatan serta memberikan perijinan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dimaksud.

Indikator keberhasilan dari program pengabdian ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menggunakan kedua aplikasi ini yang ditandai dengan terkumpulnya formulir/soal-soal yang telah dibuat oleh setiap peserta yang hasilnya telah dikumpulkan kepada tim pengabdian sebelum kegiatan ini berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan diawali dengan pembukaan, yang dibuka oleh Kepala Sekolah masing-masing sekolah. Dalam sambutannya, Kepala SMP Negeri 5 Kendari memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Halu Oleo tersebut. Beliau berharap Universitas Halu Oleo dapat terus bermitra dengan sekolah pimpinannya tersebut sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian maupun penelitian di saat-saat berikutnya. Hal senada juga diungkapkan oleh kepala SMP Negeri 1 Kendari yang menyampaikan penerimaannya terhadap kegiatan serupa karena memiliki dampak positif bagi peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru-guru. Beliau berharap agar guru-guru peserta pelatihan dapat memanfaatkan kesempatan yang

ada sehingga nantinya dapat diaplikasikan dalam kelas.

Setelah pembukaan berakhir, kegiatan pelatihan dimulai dengan penjelasan penggunaan *Zoho Forms* oleh salah seorang anggota tim. Setelah keseluruhan hal tentang materi dijelaskan dan sesi tanya jawab berakhir, para peserta mulai praktik menggunakan *Zoho Forms*. Selama praktik mandiri berlangsung, anggota tim pelaksana dan mahasiswa membantu peserta yang mengalami kesulitan. Mahasiswa yang dilibatkan adalah mahasiswa jurusan pendidikan matematika dan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris.

Pertama-tama, peserta mengunduh aplikasi di gawai masing-masing karena sebagian mereka tidak membawa laptop. Karena *Zoho Forms* dan *Google Forms* tersedia di *Playstore* gawai, sehingga dapat pula digunakan melalui gawai. Pemateri pun harus menjelaskan teknik penggunaan kedua formulir tersebut melalui laptop dan gawai karena peserta ada yang menggunakan gawai dan laptop. Setelah itu, para peserta mulai membuat akun, dilanjutkan dengan pembuatan absensi dan soal. Peserta terlihat antusias mengikuti jalannya kegiatan. Mereka aktif bertanya baik saat sedang penjelasan materi maupun saat mereka praktik langsung.

Gambar berikut mendeskripsikan salah seorang pemateri yang sedang menjelaskan penggunaan *Zoho Forms*.



Gambar 1. Penjelasan Materi *Zoho Forms* di SMP Negeri 5 Kendari dan SMP Negeri 1 Kendari

Setelah penjelasan dan praktik penggunaan *Zoho Forms* selesai, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai *Google Forms* yang dibawakan oleh anggota tim lainnya. Sama

halnya dengan penjelasan mengenai *Zoho Forms*, para peserta juga terlihat bersemangat mengikuti jalannya kegiatan terlebih ketika mereka mengetahui bahwa salah satu kelebihan *Google Forms* adalah memungkinkan untuk pemeriksaan secara otomatis oleh komputer.



Gambar 2. Penjelasan Materi *Google Forms* di SMP Negeri 5 Kendari dan SMP Negeri 1 Kendari

Disampaikan oleh guru-guru yang ada di SMP Negeri 5 Kendari bahwa mereka sangat tertarik untuk menggunakan *Zoho Forms* dan *Google Forms* dalam membuat daftar hadir dan ujian karena selama ini mereka belum pernah menggunakannya. Selama ini, mereka lebih sering menggunakan *Google meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp Group kelas* yang mana kedua aplikasi ini tidak diperuntukkan pembuatan daftar hadir dan soal. Sehingga, rekapannya cenderung kurang praktis. Untuk pembuatan soal, guru-guru di SMP Negeri 5 Kendari cenderung menggunakan *Ms. Word*. Soal diketik di *Ms. Word* dan dibagikan di *Google Classroom* atau *Whatsapp Group kelas*. Hal seperti ini memang sah-sah saja untuk dilakukan karena cenderung lebih praktis dalam pelaksanaannya. Namun, hal tersebut tidak mendukung perekapan dan penilaian secara otomatis. Sehingga, guru harus tetap memeriksa secara manual.

Sedangkan untuk absensi, mereka meminta siswanya untuk mendaftarkan namanya di *Whatsapp Group kelas* atau *Google Classroom*. Berikut rekapan contoh absensi yang telah diisi oleh siswa menggunakan *Zoho Forms* dan soal menggunakan *Google Forms*.

ABSEN SENI BUDAYA KELAS IX K Report
 Form: ABSEN SENI BUDAYA KELAS IX K

NAMA LENGKAP SISWA	Gracela Siona C.P
TANGGAL	04-Nov-2020
TANDA TANGAN SISWA	
Added Time	04-Nov-2020 09:19:25
Referrer Name	
Task Owner	novialmira@gmail.com

NAMA LENGKAP SISWA	Gracela Siona C.P
--------------------	-------------------

Gambar 3. Absen yang Dibuat Oleh Peserta Pelatihan Melalui Zoho Forms

REKAP NILAI LATHAN SOAL PRAKARIA KELAS IX-D									
Timestamp	Score	TANGGAL PERTEMUAN	NAMA LENGKAP SISWA	TOKEN	Yang tidak termasuk bagian dari bagenser adalah ...	Saluran yang di gunakan dalam aliran arus listrik adalah ...	Pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar fosil	Alat yang berfungsi untuk memusatkan aliran daya listrik secara otomatis adalah	Alat yang berfungsi menarik atau membongkar rangkaian elektronik pada rangkaian yang terdapat pada papan PCB adalah
05/11/2020 11:05	40 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 MCB	ampere	PLTN	MCB	solider	
05/11/2020 11:05	60 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTS	MCB	solider	
05/11/2020 11:08	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:09	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:10	60 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTN	MCB	solider	
05/11/2020 11:10	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:19	100 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	seking	solider	
05/11/2020 11:22	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	salilar	solider	
05/11/2020 11:22	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:24	60 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTN	MCB	solider	
05/11/2020 11:25	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:30	60 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	watt	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:41	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	MCB	solider	
05/11/2020 11:49	60 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTS	MCB	solider	
05/11/2020 11:49	80 / 100	05/11/2020	[REDACTED]	123456 seking	ampere	PLTB	salilar	solider	

Gambar 4. Rekap Hasil Pekerjaan Siswa Melalui Google Forms

Gambar 3 dan gambar 4 merupakan contoh pengaplikasian Zoho Forms dan Google Forms yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Melalui Zoho Forms, guru membuat daftar hadir dan membagikan pranalanya kepada siswa. Setelah itu, guru merekap hasilnya seperti yang tampak pada gambar 3. Begitu pula dengan Google Forms, guru membuat soal baik itu untuk kebutuhan tugas ataupun ulangan dan membagikan pranalanya kepada siswa. Gambar 4 diatas menunjukkan hasil pekerjaan siswa yang telah diperiksa secara otomatis Google Forms.

Pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 1 Kendari cenderung lebih lancar karena semua guru membawa laptop masing-masing. Sehingga, mereka dapat langsung masuk di situs kedua formulir tanpa perlu mengunduh aplikasinya terlebih dahulu. Bagi guru SMP Negeri 1 Kendari, Zoho Forms adalah hal yang baru, sedangkan untuk Google Forms sebagian sudah menggunakannya. Selama ini mereka

menggunakan Google Classroom dan Whatsapp Group kelas untuk berinteraksi dengan siswanya.

Indikator keberhasilan dari program pengabdian ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menggunakan kedua aplikasi ini yang ditandai dengan terkumpulnya formulir/soal-soal yang telah dibuat oleh setiap peserta yang hasilnya telah dikumpulkan kepada tim pengabdian sebelum kegiatan ini berakhir. Hasil pekerjaan peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4.

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini sejalan dengan pelaksanaan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh (Santoso, 2019) dalam penelitiannya tentang efektifitas penggunaan Google Forms sebagai media evaluasi pembelajaran menemukan bahwa penggunaan Google Forms efektif untuk meningkatkan hasil belajar TIK siswa. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberi perlakuan dengan media penilaian Google Forms pada kelas eksperimen dan perlakuan dengan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar akhir kedua kelompok mengalami perbedaan. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen 86.09 sedangkan pada kelas kontrol 80.34. Dari nilai rata-rata posttest terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan lain disampaikan oleh (Yuwono, Aribowo, Firmansah, Indrayanto, 2020) melakukan pelatihan tentang penggunaan Anbuso, Zipgrade, Google Forms menemukan bahwa peserta pelatihan senang dengan aplikasi penilaian daring karena cenderung praktis, sederhana, dan cepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan ini, disimpulkan hal-hal berikut: (1) para peserta kegiatan ini, yaitu guru-guru SMP Negeri 1 Kendari dan guru-guru SMP Negeri 5 Kendari telah menguasai dasar-dasar penggunaan Zoho Forms dan Google Forms yang ditunjukkan dengan telah digunakannya kedua formulir ini dalam proses evaluasi pembelajaran di masa pandemi, dan (2) para peserta pelatihan dapat mengembangkan sendiri kemampuan penggunaan Zoho Forms dan Google Forms karena mereka dibekali dengan panduan penggunaan aplikasi tersebut.

Berdasarkan kesimpulan di atas, para peserta pengabdian diharapkan dapat

mengembangkan sendiri pengetahuan tentang penggunaan *Zoho Forms* dan *Google Forms* yang telah diperoleh untuk diterapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2017). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(1), 39-44.
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuis Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 2(1), 68-72.
<https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B. K., Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120-127.
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183-188.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123-144.
<https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK. *Prosiding Seminar Nasional PEP: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri*, 287-292.
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 129-135.
- Yuwono, M. R., Ariwibowo, E. K., Firmansyah, F., & Indrayanto, B. (2020). Pelatihan Anbuso, Zipgrade, dan Google Form sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49-61.